

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM 123
(Studi Kasus Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2016 - 2018)

Dwi Retno Anjasari¹; Mei Florencia Panggabean²; Rusdi Hidayat N³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2,3}

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang rasio keuangan dan harga saham berdasarkan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode tahun 2016 sampai dengan 2019. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Sampel perusahaan ada sebanyak 17 dari 20 perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 sampai dengan 2018. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan analisis hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS statistik 20. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Ratio On Asset* (ROA), *Ratio On Equity* (ROE), secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *return on asset, return on equity, earning per share* dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study discusses the financial ratios and stock price based on the financial statements of State-owned Companies (State-Owned Enterprises) listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) in the period 2016 to 2018. The purpose of this research was to determine whether the Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share has an influence on stock price. The sample of companies as many as 17 of the 20 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2018. The sample was determined using purposive sampling method. The analysis technique used is the classical assumption test, analysis regression analysis and hypothesis analysis. This analysis is done by using SPSS statistics 20 program. The test result show that Ratio On Asset (ROA), Ratio On Equity (ROE), partially have no significant effect on stock prices. Earning Per Share (EPS) partially have significant and positive effect on stock prices. Meanwhile, simultaneously have a significant effect on stock price.

Keyword : *return on asset, return on equity, earning per share and stock price*

Diterima: 24 September 2020; Direvisi: 25 September 2020; Diterbitkan: 1 Oktober 2020

PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi yang semakin berkembang, teknologi dan informasi semakin dibutuhkan untuk dunia persaingan dalam dunia usaha. Sebagai salah satu cara untuk tetap bertahan hidup dalam dunia persaingan bisnis yaitu mampu menggunakan dan mengendalikan teknologi dengan perkembangan yang semakin pesat. Perkembangan di Indonesia semakin pesat dapat dilihat dengan banyaknya pembangunan di berbagai bidang, terutama pada sektor perekonomian negara. Untuk membantu pemerintah dalam pembangunan tersebut dibutuhkannya dana dan modal yang didapat melalui pasar modal. Peranan pasar modal dalam hal ini ialah sebagai sarana pendanaan usaha bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal ataupun investor, selain itu pasar modal juga mempunyai peranan bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana ataupun lainnya. Sehingga peranan pasar modal dewasa ini ialah mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan dana dengan pihak-pihak yang ingin menanamkan modal pada pasar modal tersebut.

Pasar modal adalah pasar yang dimana setiap individu, pemerintah maupun perusahaan tidak dapat segera mengirimkan uang untuk kebutuhan individu, pemerintah, maupun perusahaan (Rusdi Hidayat N 2017:171). Pasar modal menyediakan beberapa alternatif bagi para investor untuk melakukan investasi, seperti menabung di bank, membeli emas, memiliki asuransi, tanah dan bangunan, dan lain sebagainya. Pasar modal mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi perkembangan Indonesia terutama pada bidang perekonomian Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena

semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi, jumlah perusahaan atau emiten yang terdaftar di pasar modal dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Pasar modal mempunyai berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun instansi yang menjual belikan saham untuk semua orang melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek. Instrumen yang diperjual belikan pada pasar modal antara lain saham, surat utang (obligasi), reksa dana, Exchange Traded fund (ETF) dan Derivatif. Tetapi pada saat ini yang diminati oleh masyarakat atau investor ialah saham dikarenakan modal dalam berinvestasi relatif kecil, transaksi jual beli saham lebih mudah dan investasi saham dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga mempermudah investor dalam melakukan transaksi.

Bursa saham adalah pasar di mana pemerintah dan industri dapat meningkatkan modal jangka panjang dan investor dapat membeli dan menjual sekuritas. Saham exchanges tumbuh dalam menanggapi permintaan dana untuk membiayai investasi dan (terutama di awal hari) usaha dalam perdagangan luar negeri. Pasar saham merupakan pasar yang dimana perusahaan dapat menjual sebagian saham kepemilikannya dan investor dapat menjualnya kembali ke investor lain (Rusdi Hidayat N. 2017:171)

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018

No.	Kode Saham	Emiten
1	INAF	Indofarma Tbk
2	KAEF	Kimia Farma Tbk
3	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
4	KRAS	Krakatau Steel Tbk
5	ADHI	Adhi Karya Tbk
6	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk
7	WIKA	Wijaya Karya Tbk
8	WSKT	Waskita Karya Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri Tbk
13	ANTM	Aneka Tambang Tbk
14	PTBA	Bukit Asam Tbk
15	TINS	Timah Tbk
16	SMBR	Semen Baturaja Tbk
17	SMGR	Semen Indonesia Tbk
18	JSMR	Jasa Marga Tbk
19	GIAA	Garuda Indonesia Tbk
20	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk

Sumber: BEI 2016-2018

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Dalam pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak diatur manajer keuangan untuk menyediakan dan mengelola dana yang ada. Kekurangan atau keterbatasan dana merupakan tugas manajer keuangan untuk segera memenuhinya dan mengatasi masalah tersebut. Demikian pula dengan pengelolaan dana yang dimiliki haruslah dilakukan secara tepat. Menurut James C. Van Horne, Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan prolehan, Pendanaan, dan pengelolaan

aktiva dengan beberapa tujuan yang menyeluruh. Sedangkan menurut Brigham, Manajemen Keuangan seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk *me-manage* uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis dan pemerintah.

Dengan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan untuk mengatur keluar masuknya uang suatu perusahaan yang berhubungan dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan, dengan melihat kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan saat ini artinya ialah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Dalam laporan keuangan dibutuhkan analisis keuangan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Analisis keuangan dapat dilakukan dengan cara *cross section*, yaitu memperbandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan keuangan perusahaan lain atau industri pada suatu periode waktu yang sama, dan *time series*, yaitu membandingkan atau mengevaluasi rasio keuangan satu perusahaan ke perusahaan lain dengan adanya jangka dari waktu ke waktu.

ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2001:122) rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE dan EPS merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor akan sangat berkepentingan dengan analisis rasio ini. Sebagai salah satu pengeplikasinya misalnya bagi pemegang saham akan melihat suatu keuntungan yang benar-bener akan diterima.

ROA terhadap Harga Saham

Menurut Lestari dan Suguharto (2017:196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Artinya ialah semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Dengan ini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut menjadi diminati oleh investor. Ini juga akan berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

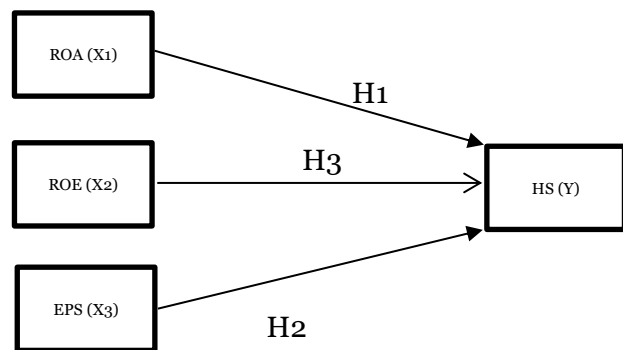
ROE terhadap Harga Saham

Menurut Sutrisno (2001:255) ROE memberikan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham semakin tinggi dengan perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik. Begitupula dengan sebaliknya, apabila ROE rendah maka keuntungan yang diperoleh akan semakin rendah, sehingga berdampak pada harga saham menjadi turun.

EPS Terhadap Harga Saham

Menurut Darmaji dan Fakhrudin (2001:139) EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja berdampak positif bagi pemegang saham, maka pemegang saham akan tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar. 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

- H1: Ada pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap harga saham;
- H2: Ada pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham;
- H3: Ada pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap harga saham;
- H4: Ada pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham;

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis uji validitas dan reliabilitas, uji T dan uji F serta regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama 3 periode dari tahun 2016-2018 yang

berjumlah 20 perusahaan. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian dari tahun 2016-2018. Selama periode tahun 2016-2019, perusahaan BUMN membuat laporan tahunan dan di publikasikan secara luas. Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016- 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 1 hasil perhitungan rata-rata *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, dan harga saham pada perusahaan BUMN periode tahun 2016 s.d 2018.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Rata-Rata ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Periode Tahun 2016 s.d 2018

No	Emiten	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
1	Kimia Farma Tbk	4,65	10,99	49,18	2683
2	Perusahaan Gas Negara Tbk	3,39	6,99	127,67	2190
3	Adhi Karya Tbk	1,53	6,70	214,87	1850
4	Pembangunan Perumahan Tbk	3,38	10,04	214,87	2752
5	Wijaya Karya Tbk	2,84	8,44	132,31	1855
6	Waskita Karya Tbk	3,57	15,30	258,07	2147
7	Bank Negara Indonesia Tbk	1,90	13,37	714,45	8075
8	Bank Rakyat	2,11	14,73	472,55	6325

	Indonesia Tbk				
9	Bank Tabungan Negara Tbk	1,07	12,43	248,11	2617
10	Bank Mandiri Tbk	1,82	12,05	523,34	8983
11	Aneka Tambang Tbk	0,86	1,46	11,55	2037
12	Bukit Asam Tbk	16,45	25,97	1506,36	6420
13	Timah Tbk	2,92	5,60	45,19	868
14	Semen Batu Raja Tbk	3,19	4,60	15,08	2780
15	Semen Indonesia Tbk	6,17	9,36	484,58	10192
16	Jasa Marga Tbk	2,74	10,45	269,20	5000
17	Telekomunikasi Indonesia Tbk	14,27	25,42	177,60	3723

Sumber: data hasil pengolahan laporan keuangan

Pada penelitian ini dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan software SPSS diperoleh data item-item ROA, ROE dan EPS hitung lebih besar dari r tabel, berarti valid dan reliabel. Dari grafik *normal probability plots* titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel dibawah ini tidak terdapat satu variable yang mempunyai nilai VIF > 10. Artinya ketiga variable Independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham selama periode penelitian 2016-2018.

Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA (X1)	,330	3,028
	ROE (X2)	,275	3,642
	EPS (X3)	,549	1,820

Uji T

Berdasarkan tabel 2 dengan menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu t hitung $(-1,522) \leq t$ tabel $(2,086)$ dan nilai P $(0,135) \geq P$ tabel $(0,05)$, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham. Hipotesis kedua yaitu t hitung $(0,312) \leq t$ tabel $(2,086)$ dan nilai P $(0,757) \geq P$ tabel $(0,05)$, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham. Hipotesis ketiga yaitu t hitung $(3,730) \geq t$ tabel $(2,086)$ dan nilai P $(0,001) \leq P$ tabel $(0,05)$, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham.

Tabel 2. Uji T

Model	T	Sig
1 Constant	3,788	0,000
ROA	-1,522	0,135
ROE	0,312	0,757
EPS	3,730	0,001

Sumber; Data diolah dari SPSS

Uji F

Tabel 3. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	150428207,233	3	50142735,744	6,230	,001 ^b
Residual	378290840,806	47	8048741,294		
Total	528719048,039	50			

Sumber; Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data F hitung $(6,230)$ lebih besar dari pada F tabel

$(3,49)$ dan signifikansi hitung $(0,001)$ lebih kecil dari $0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham.

Regresi Linear Berganda

Pada hasil tabel output analisis regresi linear berganda tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut : $Y = 3136,322 - 231,081 \text{ ROA} + 34,207 \text{ ROE} + 5,110 \text{ EPS}$

Persamaan regresi diatas memiliki makna :

1. Kostanta sebesar 3136,322 menyatakan bahwa jika variabel bebas ROA, ROE, dan EPS dianggap 0, maka harga saham adalah 3136,322.
2. ROA mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar - 231,081.
3. ROE mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 34,207.
4. EPS mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 5,110.

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3136,322	827,905	
ROA (X1)	-231,081	151,810	-,327
ROE (X2)	34,207	109,690	,073
EPS (X3)	5,110	1,370	,621

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Koefisien Determinasi

Tabel 5. R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 ^a	,206	,155	2703,53908

Sumber; Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 11 dan Gambar 6 dengan menggunakan software SPSS menunjukkan nilai R square sebesar 0,206, dapat diartikan variabel ROA, ROE dan EPS mempengaruhi harga saham sebesar

20,60%, sedangkan sisanya 79,40% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

ROA terhadap Harga Saham

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dari tabel Uji t diatas dapat diketahui bahwa probabilitas value sebesar 0,135 lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa return on assets tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

ROE terhadap Harga Saham

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dari tabel Uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,757 lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa return on equity tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

EPS terhadap Harga Saham

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham. Dari tabel Uji t dapat diketahui bahwa probabilitas value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa return on equity mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Earning per share yang semakin tinggi maka akan berdampak baik bagi pemegang saham dikarenakan semakin besar laba yang

disediakan untuk pemegang saham, sehingga akan meningkatkan harga saham.

ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham

Hasil dari uji F mengatakan bahwa variabel pengaruh ROA, ROE, EPS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 6,230 dengan signifikan 0.000. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah 0.155 atau 15,5%.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, maka mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji T maka dapat diketahui bahwa ROA secara parsial terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar 0,135 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil uji T maka dapat diketahui bahwa ROE secara parsial terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar 0,757 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil penelitian dapat diperoleh bahwa EPS secara parsial terhadap harga saham dengan nilai probabilitas sebesar 0,001, terdapat pengaruh yang signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin

tinggi nilai EPS maka akan berdampak baik bagi pemegang saham.

4. Sedangkan secara simultan dari ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 6,230 dengan signifikan 0,001.

Saran

Hasil penelitian Pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham di perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dapat diberikan saran kepada penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik lagi jika menganalisis mengenai rasio hendaknya dengan menggunakan jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai sektor perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aditya Pratama, Teguh Erawati. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1 Juni 2014.
- Agus, Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin, Hendy, 2012 *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat N, Rusdi. 2017. *Pasar Keuangan Internasional*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/> (Akses data laporan keuangan).
- <https://www.sahamok.com/emiten/bumn-publik-bei/> (Daftar nama perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- I Made Sudana, 2009. *Manajemen Keuangan (teori dan praktik)*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama Cetakan kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Ukhriyawati, Catur Fatchu & Maya Pratiwi. 2018. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity ratio (DER), Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Keuangan vol 5 No. 2 Tahun 2018